

4 Personel Polres Naik Pangkat



KR-Dok Polres Sukoharjo

Upacara kenaikan pangkat personel Polres Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Empat personel Polres Sukoharjo menerima kenaikan pangkat periode 1 Maret 2023. Kapolsek Bulu Polres Sukoharjo, Kopol Banuari mendapatkan kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi dari sebelumnya berpangkat AKP. Wakapolres Sukoharjo Kopol Teguh Prasetyo mewakili Kapolres AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan, kenaikan pangkat pengabdian ini diberikan tiga bulan menjelang purnatugas bagi anggota Polri. "Kopol Banuari akan purnatugas 1 Juni 2023," jelasnya, Kamis (2/3).

Kenaikan pangkat juga diberikan kepada tiga personel Polres Sukoharjo, yakni Ipda Kiri Martana Kani Provost Polsek Kartasura, Ipda Sumanto anggota Polsek Nguter, dan Pembina Suratno anggota ASN Polri di Sat Lantas Polres Sukoharjo. (Mam)-f

Temanggung Kebut Rekam Data

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (disdukcapil) Kabupaten Temanggung mencatat sekitar 16.000 warga di kabupaten tersebut belum melakukan perekaman data dan pembuatan KTP elektronik. Sebanyak 16.000 warga tersebut terdiri 13.000 orang berada di sekolah-sekolah karena mereka pelajar dan 3.000 warga berada di desa-desa. Mereka ini adalah pemilih pemula pada Pemilu 2024.

Kepala Disdukcapil Kabupaten Temanggung Ngumardudin Bagus Pinuntun mengatakan, perekaman melalui pelayanan mobile hingga di pelosok kabupaten, selain fasilitas di kantor. "Hampir tiap hari petugas ke dusun-dusun untuk perekaman data warga, dalam pelayanan mobile. Kami juga mendatangi langsung ke sekolah-sekolah untuk perekaman sekitar 13.000 siswa," jelasnya, Kamis (2/3).

Layanan ini dimaksud agar optimal dalam perekaman. Dalam pelayanan di dusun-dusun, warga dikumpulkan di satu titik tertentu kemudian dilakukan perekaman. Petugas juga melakukan perekaman *door to door* jika memang sangat dibutuhkan. Diakui, hasil coklit yang dilakukan petugas pemutakhiran data pemilih (pantarlilh) sangat membantu untuk mengetahui warga yang belum memiliki KTP elektronik atau rekam data. Disdukcapil Temanggung menargetkan sebelum Pemilu 2024 perekaman data dan pembuatan KTP elektronik sudah selesai. (Osy)-f

DIBANDING KEJADIAN DESEMBER 2022
Banjir Susulan Pati Lebih Besar

PATI (KR) - Banjir akhir Febuari hingga awal Maret ini atau yang sering disebut sebagai banjir susulan, dianggap lebih besar dari musibah tahunan, yang berlangsung akhir Desember lalu. Selain kedatangan banjir lebih cepat, juga genangan air lebih tinggi, serta luasan terdampaknya lebih banyak. "Banjir susulan awal Maret lebih besar ketimbang musibah akhir tahun kemarin," kata relawan PGL, Agus S dan AB Purwanto, Jumat (3/3). Mereka mencotohkan ketinggian air yang menengjang Desa Karangrowo Kecamatan Jakenan serta Banjarsari dan Mintoba-

suki. Hanya dalam waktu semalam, ketinggian air banjir di jalan desa, sudah mencapai 50 centimeter. Bahkan, genangan air mengubah areal pertanian Jakenan menuju arah Winong seolah menjadi laut. "Ketinggian air banjir di Desa Jepuro mencapai 100 centimeter. Wilayah lain yang terjadi banjir, adalah Juwana, Tayu dan Dukuhseti," jelas Purwanto. Terpisah, Camat Dukuhseti Agus Sunarko SSTP MSi sebagai pimpinan Satgas Tanggap Reaksi Cepat (TRC) mengungkapkan banjir sebagai akibat meluapnya sungai desa Alasdawa. Air kemudi-

an mengarah ke dukuh Kedawung, sehingga menyebabkan 70 orang menengungsi, 120 hektare tambak di Dukuh Krajan terendam air, dan di Dukuh Slempong ada 25 rumah terkepung air setinggi 30 centimeter. Di Dukuh Orooro, 12 hektare sawah rusak," jelas Agus Sunarko didampingi Kapolsek Dukuhseti AKP Sukarno. Banjir juga menerjang Desa Banyutowo, Dukuh Cluwah, Desa Kembang, Tegalombo, Dukuh Lendoh desa Wedusan. Kepala Desa Ngagel, Suwardi menyebutkan, 7 KK harus menengungsi dan 48 rumah terendam banjir. Kejadian banjir di Keca-

matan Dukuhseti merobohkan rumah milik Rebinah (75) warga Dukuh Kamal Krandu desa Alasdowo. Rumah dinding bambu ukuran 5X7 meter roboh karena digempur guyuran hujan deras. "Kasi-

sihan nasib Mbah Rebinah. Mudah-mudahan segera mendapat bantuan dari pemerintah atau dari pihak yang peduli," ungkap tokoh pemuda Kecamatan Dukuhseti, Alan Arsalan. (Cuk)-f



KR-Alwi Alaydrus

Kondisi banjir susulan di salah satu wilayah Kabupaten Pati.

SETELAH RANGKA BALIHO MENIMPA WARGA
Karanganyar Cek Papan Reklame

KARANGANYAR (KR) - etelah ada insiden rangka baliho menimpa

pengendara sepeda motor beberapa hari lalu, pihak ketiga penyedia iklan luar



KR-Abdul Alim

Rangka baliho yang menimpa warga sedang diperbaiki.

ruang di-warning Pemkab Karanganyar. Mereka diminta memastikan seluruh rangkaian reklame kuat dan aman serta menggantinya apabila keropos. Sekretaris Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Karanganyar, Hendro Prayitno mengatakan insiden pengendara sepeda motor tertimpa rangkaian baliho di Jaten merupakan tanggungjawab sepenuhnya pemilik bangunan. Hal itu sudah diatur dalam dokumen perizinan antara Pemkab dengan pihak ketiga itu terdapat klausul demikian. "Apapun kecelakaan yang diakibatkan bangunan reklame menjadi tanggungjawab pemilik. Izin yang kita terbitkan

memuat hal itu," tegasnya, Jumat (3/3). DPMPTSP juga melayangkan surat ke semua pemilik reklame perihal ketentuan wajib pemenang lelang. Yakni memperbarui izin pemasangan baliho dan reklame serta memastikan rangkaian-nya kuat. Mantan Sekretaris BPBD Karanganyar ini menyebut sebagian pemilik reklame abai hal itu. "Mentang-mentang sudah bayar pajak reklame ke BKD, balihonya ditinggal begitu saja. Padahal izinya hanya setahun habis," ungkapnya. Terpisah, Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar, Bagoes Darmadi mengimbau masyarakat ekstra waspada saat cuaca kurang bersahabat.

Warga diimbau menghindari berlindung di bawah pohon maupun baliho, ketika hujan deras disertai angin kencang. "Jangan sampai ada lagi kejadian warga tertimpa baliho. Sebab, sejauh ini yang bisa diberi tali asih hanya pemilik rumah terdampak bencana alam. Belum sampai kejadian di jalan raya, seperti kendaraan tertimpa baliho atau pohon," jelasnya. Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Karanganyar, Kurniadi Maulato mengatakan pajak reklame menyumbang pendapatan signifikan, yakni sekitar Rp 7 miliar pertahun. Retribusi reklame berbentuk baliho paling besar dibanding banner dan reklame ukuran lebih kecil lainnya. (Lim)-f

HUKUM

Nenek Aniaya Cucu Berusia 2 Tahun

BANYUMAS (KR) - Merasa kesal dengan cucunya yang rewel dan membuang air besar di celana, Nenek Aa warga Desa Tambaksari Kidul, Kembaran Banyumas, tega menganiaya cucunya Aam (2) hingga lebam. Kasus penganiayaan atau kekerasan terhadap anak itu, saat ini ditangani petugas Unit Reskrim Polsek Kembaran Polresta Banyumas. Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Agus Supriyadi, Kamis (2/2), menjelaskan kasus kekurangan terhadap anak itu terjadi pada hari Minggu (27/2). Saat itu Aa (49) tega melakukan penganiayaan kepada Aam cucunya. "Pelaku tega

melakukan kekerasan kepada cucunya sendiri dikarenakan sesaat setelah korban selesai makan, korban langsung buang air besar di celana. Hal tersebut membuat pelaku marah yang mana kebetulan saat itu pelaku sedang tidak enak badan," jelas Kompola Agus. Kasus itu kemudian dilaporkan ke Polsek Kembaran. Petugas kemudian melakukan penyelidikan dan menangkap pelaku. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, Aa dijerat dengan Pasal 80 UU No 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas UU No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. (Dri)-f

DUGAAN KORUPSI DANA BUMDES

Kades Berjo Dituntut 7,5 Tahun

KARANGANYAR (KR) - Jaksa Penuntut Umum (JPU) menuntut 7,5 tahun penjara bagi terdakwa kasus dugaan korupsi BUMDes Berjo Kecamatan Ngargoyoso, Suyatno.

Di hadapan majelis hakim pengadilan Tipikor Semarang, JPU juga menuntut denda Rp 300 juta subsider 3 bulan kurungan serta uang pengganti Rp 525.317.907.-135. Sidang yang berlangsung pada Senin (27/2) tersebut juga menghadirkan terdakwa lain di kasus yang sama, yakni Eko Kamsono. Mantan Dirut BUMDes Berjo ini dituntut serupa oleh JPU. Kasi Pidsub Kejari Karanganyar, Tubagus Gilang Hidayatullah, Kamis (3/3), me-

ngatakan kedua terdakwa secara sah dan menyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi sebagaimana diatur dalam UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembantasan Tindak Pidana Korupsi. "Dalam tuntutan kami, apabila kedua terdakwa tak bisa membayar uang pengganti maka tambah kurungan 4 bulan penjara," jelasnya. Dalam kasus ini, kedua terdakwa selama menjabat pada 2020 melakukan perbu-

atan merugikan pemerintah dan merugikan Pemdes Berjo Rp 1,16 miliar. Keduanya menggunakan uang tersebut untuk kepentingan pribadi. Mereka diduga melakukan markup anggaran sejumlah proyek pembangunan di kawasan wisata Telaga Mardirda. Proyek itu di antaranya pembangunan lahan parkir, kolam renang, dan flying fox. Mereka juga menggunakan dana pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk kepentingan pribadi pada periode 2020. Gilang mengatakan, sikap kedua terdakwa selama persidangan tidak kooperatif.

Mereka mengelak atas semua tuduhan meski saksi dan alat bukti mengarah ke perbuatannya. Adapun hal-hal yang meringankan adalah keduanya memiliki tanggungan keluarga. Warga Berjo, Sularno, mengapresiasi kinerja penegak hukum dalam penanganan kasus pengelolaan dana BUMDes Berjo. Ia berharap kasus ini menjadi pelajaran bersama dalam mengelola keuangan BUMDes. "Kedepan pengelolaan harus lebih baik. Jangan disalahgunakan dan lebih transparan," pintanya. (Lim)-f

Polda Jateng Tutup 2 Tambang Ilegal

SEMARANG (KR) - Lagi, dua lokasi tambang ilegal di Batang dan Pati ditutup Polda Jateng. Sebelumnya, Ditreskrimsus Polda Jateng menutup galian C di dua tempat juga di Pati dan Batang. Selain akhir-akhir ini menutup kedua lokasi tambang ilegal di Pati dan Batang, juga diamankan seorang pengelola serta disita berupa alat berat pengeruk tanah. Hal tersebut diungkapkan Direktur Reskrimsus (Dirreskrimsus) Kombes Dwi Soebagio, Kamis (2/3). Diungkapkan, dua lokasi tambang ilegal di Pati dan Batang tersebut terhitung baru karena beraktivitas kurang dari dua bulan. "Dua tambang itu tidak ada izin sama sekali," jelasnya. Adapun tambang ilegal di Batang, persisnya berada di Desa Babadan Limpung. Di lokasi itu petugas mendapati aksi penambangan bebatuan jenis batu blondos. "Dari TKP Batang kami meminta keterangan tiga saksi yakni penyedia alat berat berinisial M, operator Z, serta penyedia lahan K", ujarnya. Mereka mengaku proses pe-

nambangan menggunakan eksavator yang dilakukan sejak bulan Desember 2022. Tiap harinya sekitar 15-20 rit berhasil dikeruk untuk kemudian dijual seharga Rp 500 ribu/rit. "Belum ada penetapan tersangka, masih penyidikan nanti ada gelar perkara untuk penetapan tersangka," terangnya. Di TKP kedua di Desa Gadudero Sukolilo Pati, petugas menemukan aktivitas ilegal pengerukan tanah urug pada Rabu (22/2). Aktivitas tambang ilegal di Pati dimulai Januari 2023, di lokasi tersebut satu hari mampu mengeruk 30-40 rit yang dijual Rp 180 ribu/rit. Pihaknya juga telah memeriksa tiga saksi yang berujung penetapan tersangka seorang pria berinisial W sebagai penanggung jawab penambangan. Aktivitas penambangan ilegal di dua lokasi tersebut menyebabkan potensi kerugian negara sebesar Rp 650 juta. "Pelaku kami jerat dengan Pasal 158 dan Pasal 160 UU No 3 tahun 2020 dengan pidana penjara selama lima tahun," pungkasnya. (Cry)-f

KASUS PEMBUNUHAN SISWI SMP
Belum Lengkap, Berkas Perkara Dikembalikan

SUKOHARJO (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Sukoharjo mengembalikan berkas perkara kasus pembunuhan kencan online dengan korban EJR (14) siswi kelas 3 SMP. Sedangkan tersangka yakni Nan (21). Pengembalian dilakukan setelah dilakukan pemeriksaan diketahui berkas perkara belum lengkap. Penyidik Polres Sukoharjo setelah ini diminta segera melengkapi. Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Sukoharjo, Rini Triningsih, Jumat (3/3), mengatakan penyidik Polres Sukoharjo sudah melakukan pelimpahan tahap pertama berkas perkara kasus pembunuhan kencan online dengan korban EJR (14). "Setelah dilakukan penelitian ternyata berkas perkara tersebut belum lengkap dan dikembalikan oleh pihak Kejari ke Polres Sukoharjo," jelasnya. Pengembalian berkas perkara dilakukan setelah Kejari Sukoharjo menemukan beberapa ma-

teri yang dinilai belum lengkap. Maka berkas perkara itu dikembalikan ke Polres Sukoharjo untuk dilengkapi. "Sudah terima pelimpahan tahap pertama berkas perkara kasus pembunuhan siswi SMP. Setelah diteliti ada materi yang belum lengkap dan kami kembalikan ke Polres Sukoharjo untuk dilengkapi," ujarnya. Kejari Sukoharjo masih memberi kesempatan pelimpahan berkas perkara tahap berikutnya hingga dinyatakan lengkap atau P-21. Rini menjelaskan, ada beberapa poin penting tertentu yang harus dilengkapi Polres Sukoharjo. Kejari Sukoharjo sendiri sudah menyiapkan tim untuk meneliti berkas dalam kasus pembunuhan siswi SMP ini. Kapolres Sukoharjo, AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, tempat kejadian perkara (TKP) dan waktu kejadian pada Selasa (24/1) sekitar pukul 00.30 di tanah lapangan belakang karaoke

KCRI di Desa Pandeyan Kecamatan Grogol. Korban yakni EJR (14) siswi SMP kelas 3 di sebuah sekolah negeri di Kota Solo warga Desa Banaran Kecamatan Grogol, Sukoharjo. Setelah melakukan serangkaian tindakan penyelidikan dan pemeriksaan saksi. Lalu pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 sekitar pukul 17.25 WIB Satreskrim Polres Sukoharjo bersama Subdit Jatanras Polda Jateng melakukan penangkapan terhadap pelaku Nanang Tri Hartanto di wilayah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Selanjutnya hasil interograsi dari pelaku Nanang Tri Hartanto diketahui bahwa sepeda motor Yamaha Mio warna hitam sebagai sarana mengantar korban sampai ke TKP adalah milik Agus. Sedangkan sepeda motor Yamah Mio warna merah sebagai sarana pada saat pertama kali bertemu korban. (Mam)-f